

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Distrik Navigasi adalah suatu wadah yang mengelola sarana-sarana yang membantu terlaksananya atau tercapainya keselamatan dalam melaksanakan perhubungan dari suatu tempat ke tempat lain hingga selamat sampai di tempat tujuan. Sarana-sarana yang membantu tercapainya keselamatan dalam melaksanakan hubungan dari satu tempat ke tempat lain atau dari pulau ke pulau adalah menara suar, rambu suar dan pelampung suar. Menara suar berfungsi untuk memberi kode atau simbol kepada semua pelaut dan harus dihidupkan selalu agar tidak terjadi kecelakaan dalam pelayaran. Rambu suar sendiri fungsinya sama seperti menara suar, sedangkan pelampung suar berfungsi untuk menunjukkan arah pelayaran bagi semua pelaut. pemanfaatan laut untuk kepentingan lalu-lintas pelayaran antar pulau, antar negara maupun antar benua baik untuk angkutan penumpang maupun barang, maka perlu ditentukan alur perlintasan laut bagi kepentingan pelayaran lokal maupun internasional serta fasilitas keselamatan pelayaran seperti Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP), Telekomunikasi Pelayaran, Kapal Negara Kenavigasian, Bengkel Kenavigasian, *Survey Hidrografi* untuk menentukan alur pelayaran yang aman serta infrastruktur lainnya. Pengaturan alur lalu-lintas dan perambuannya guna kelancaran dan keselamatan pelayaran merupakan tanggung jawab pemerintah dan kita bersama sebagai penguasa, pengelola, serta pengguna atas Laut.

Akan tetapi sangat di sayangkan tingkat kecelakaan pada kapal masih cukup tinggi dengan tingkat keamanan bagi pelayaran yang minim khususnya pada saat kapal melintasi suatau wilayah alur pelayaran niaga maka pemerintah Indonesia berupaya untuk meminimalisir tingkat kecelakaan dilaut dengan menugaskan Kementrian Perhubungan yang memiliki fungsi mengawasi serta mengatur seluruh kegiatan pelayaran yang ada di perairan

Indonesia. Guna mencegah dan meminimalisir kecelakaan lalu lintas pelayaran di perairan Indonesia Kementerian Perhubungan laut memiliki salah satu unit pelaksanaan teknis yaitu Kantor Distrik Navigasi yang memiliki tugas khusus untuk menyusun rencana sarana bantu navigasi pelayaran, untuk mempermudah nahkoda dalam memasuki alur pelayaran untuk meminimalisir kecelakaan yang ada di perairan Indonesia.

Untuk Menjamin Kelancaran dan keselamatan Alur pelayaran di Indonesia diperlukan Keandalan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) dan ini menjadi Tanggung jawab sepenuhnya dari Direktorat Kenavigasian. Berdasarkan UU 17 tahun 2008 tentang Pelayaran menyebutkan bahwa Kenavigasian adalah Kegiatan yang berkaitan dengan Sarana bantu navigasi Pelayaran (SBNP), Telekomunikasi Pelayaran (Telkompel), Hidrografi dan Meteorologi, Alur dan Perlintasan, Bangunan dan Instalasi, Pemanduan, Penanganan Kerangka kapal dan Salvage, dan atau Pekerjaan Bawah Air (PBA) untuk kepentingan Keselamatan Pelayaran. Untuk kepentingan Keselamatan Berlayar dan Kelancaran lalu-lintas kapal pada daerah yang terdapat bahaya navigasi atau kegiatan di perairan yang membahayakan keselamatan berlayar harus ditetapkan Zona keselamatan dengan penandaan berupa Sarana bantu navigasi Pelayaran (SBNP) sesuai ketentuan yang berlaku. Sebagai konsekuensi dari kegiatan tersebut maka perlu ditentukan alur-alur pelayaran untuk menunjang keselamatan pelayaran beserta fasilitas keselamatan pelayaran seperti SBNP (Sarana Bantu Navigasi Pelayaran) yang merupakan alat atau sistem diluar kapal yang dirancang dan dioperasikan untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan pelayaran serta efisiensi bernavigasi dari kapal-kapal dan atau lalu lintas kapal-kapal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap dalam menunjang keamanan dan keselamatan pelayaran?
2. Faktor-faktor apa saja yang sering menjadi hambatan Distrik Navigasi Kelas III Cilacap dalam upaya optimalisasi fungsi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran?
3. Bagaimana prosedur perawatan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran yang baik dan efektif?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis akan menerapkan teori yang di dapat di bangku perkuliahan, studi perpustakaan, dan studi dokumen yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan praktek darat (prada) yang dilakukan. Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan. Disamping di jadikan sebagai tugas Universitas serta dapat di gunakan sebagai pengetahuan secara umum dan terlebih khusus tentang optimalisasi fungsi sarana bantu navigasi pelayaran yang dimiliki Distrik Navigasi Kelas III Cilacap sehingga penulis ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui apakah Sarana Bantu Navigasi Pelayaran di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap telah berfungsi dengan baik dalam menunjang keselamatan pelayaran.
- b. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam melakukan optimalisasi fungsi terhadap Sarana Bantu Navigasi Pelayaran.
- c. Untuk mengetahui prosedur perawatan sarana bantu navigasi pelayaran di Distrik Navigasi Kelas III Cilacap.

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan dari penulisan ini diharapkan agar dapat dimanfaatkan dan menjadi pertimbangan serta acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan atau sumber informasi mengenai bidang kenavigasian

khususnya di bidang Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP), Adapun manfaat penulisan dari penyusunan karya tulis ini adalah:

1. Manfaat Bagi Penulis

- a. Agar dapat memahami tentang peranan Distrik Navigasi Kelas III Cilacap dalam optimalisasi fungsi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran.
- b. Agar dapat menjelaskan faktor-faktor hambatan Distrik Navigasi Kelas III Cilacap dalam melakukan optimalisasi fungsi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran di wilayah kerjanya.
- c. penulis dapat mempraktekkan prosedur perawatan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran yang baik dan efektif dalam menunjang keamanan dan keselamatan pelayaran di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap.

2. Manfaat Bagi Distrik Navigasi

Dapat di jadikan masukan dan bahan untuk evaluasi dalam keselamatan berlayar. Khususnya untuk memahami fungsi dari Sarana Bantu Navigasi Pelayaran sesuai dengan *International Association of Lighthouse Authorities (IALA)* sebagai upaya keamanan dan keselamatan dalam bernavigasi di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap.

3. Manfaat Bagi Akademis

Bagi UNIMAR AMNI hasil Karya Tulis ini dapat di sumbangkan sebagai dokumentasi di perpustakaan untuk di baca oleh seluruh Taruna dan Taruni Universitas Maritim AMNI Semarang.

4. Manfaat Bagi Pembaca

Bagi pembaca penulisan ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tambahan tentang fungsi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk menghindari pemahaman meluas, maka Penulis memberikan batasan pada Laporan Karya Ilmiah ini berjudul: **“Optimalisasi Fungsi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran di Distrik Navigasi Kelas III Cilacap”**

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, serta Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini penulis membuat tinjauan pustaka yang berisi tentang Definisi Umum, Pengertian Optimalisasi, Pengertian Fungsi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran, Aturan Penyelenggaraan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran, Aturan Penyelenggaraan *Navigation Service* Sesuai Ketentuan *International Maritime Organization*, dan aturan penyelenggaraan *Navigation Service* di Indonesia. Dalam Karya Tulis ini penulis mengartikan, menguraikan perundang-undangan dan menjelaskan kata-kata inti dalam Karya Tulis ini.

BAB 3: METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. penulis menyampaikan metodologi pengumpulan data, yaitu jenis dan sumber data yang terdiri dari data primer, data sekunder dan data lainnya. Sedangkan metode pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan di gunakan untuk menjawab rumusan masalah. Validitas instrumen data serta kualifikasi pengumpulan data sangat di perlukan untuk memperoleh data yang berkualitas. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah metode observasi, dokumentasi, wawancara dan kepustakaan.

BAB 4: PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis menguraikan peranan Distrik Navigasi Kelas III Cilacap dalam optimalisasi fungsi Sarana Bantu Navigasi

Pelayaran di wilayah kerjanya, faktor- faktor yang menjadi hambatan pada saat melakukan optimalisasi fungsi serta upaya perawatan dan perbaikan sarana alat bantu navigasi pelayaran di alur pelayaran yang baik dan efektif.

BAB 5: PENUTUP

Dalam bab ini penulis menyampaikan Kesimpulan dan Saran dari hasil pengamatan dan pembahasan yang telah di jabarkan pada karya tulis ini.

DAFTAR PUSTAKA

Tulisan yang tersusun di akhir sebuah karya tulis yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis. Daftar Pustaka ada pada semua jenis karya tulis seperti buku, makalah, artikel dan sebagainya.

LAMPIRAN